

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA
DAN HEWAN MELALUI STRATEGI *SCRAMBLE* SISWA KELAS V SD
NEGERI NGRANDAH 1 KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

Dwi Choiriyah

A 510 110 070

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura

Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dwi Choiriyah

NIM : A 510110070

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR TEMA ORGAN TUBUH MANUSI DAN HEWAN MELALULI STRATEGI *SCRAMBLE* SISWA KELAS V SD NEGERI NGRANDAH 1 KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, \l Maret 2015

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd
NIP. 195403171982032002

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN MELALUI STRATEGI *SCRAMBLE* SISWA KELAS V SD NEGERI NGRANDAH 1 KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:

Dwi Choiriyah, A510110070, Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2015

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan dengan menerapkan strategi *Scramble* pada siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 01 Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah guru, peneliti dan siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 01 dengan jumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif, diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan hasil peningkatan motivasi belajar siswa dalam Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui strategi *Scramble* hal ini dapat dilihat dari: 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru (mengerjakan soal) meningkat. Sebelum ada tindakan tercatat ada 38,70%, siklus I 38,70%, dan siklus II 83,87%. 2) Ulet dan tidak putus asa (dalam menjawab pertanyaan) meningkat. Sebelum ada tindakan tercatat ada 32,25%, siklus I 48,38%, dan siklus II 87,09%. 3) Keinginan yang menarik dalam belajar (memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran) meningkat. Sebelum ada tindakan ada 29,03%, siklus I 38,70%, dan siklus II 77,41%. 4) Hasrat dan keinginan berhasil (mendapat prestasi/nilai bagus) meningkat. sebelum dilakukan tindakan ada 35,48%, siklus I 41,93%, dan siklus II 80,64%. 5) Senang, rajin dan belajar penuh semangat (kesiapan mengikuti pembelajaran) meningkat. Sebelum dilakukan tindakan ada 32,25%, siklus I 51,61%, dan siklus II 90,32%. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa penerapan strategi *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar tema organ tubuh manusia dan hewan siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 1 Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Motivasi belajar, strategi *Scramble*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh pada kehidupan Manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Kurikulum adalah suatu rancangan yang telah dibuat dan ditetapkan untuk satuan pendidikan. Banyak pembaharuan kurikulum dalam pendidikan. Tetapi untuk saat ini, Indonesia menggunakan kurikulum 2013.

Menurut Mulyasa (2013:7) menyebutkan bahwa “kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan”.Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013 banyak komponen yang mempengaruhi, salah satunya yaitu guru dalam pembelajaran. Menurut UU RI Nomor 14 tahun 2005 Bab II Pasal 6 tentang kedudukan, fungsi, dan tujuan yang berbunyi :

“Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Salah satu kriteria guru profesional yaitu guru yang dapat berperan sebagai fasilitator dan menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mengetahui cara mengajar yang baik, memberikan dorongan dan semangat pada siswa agar siswa tertarik pada pelajaran yang akan guru sampaikan. Sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum 2013 pada jenjang SD saat ini yang dipelajari tidak di sajikan setiap mata pelajaran tetapi menggunakan tematik yaitu gabungan dari beberapa pelajaran. Saat ini Kurikulum 2013 digunakan untuk kelas 1,2,4,dan 5, sedangkan kelas 3 dan 6 masih menggunakan KTSP. Pembelajaran di jenjang sekolah dasar (SD) pada saat ini masih jauh dari yang kita harapkan meskipun menggunakan kurikulum baru. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya sumber daya manusia (SDM) warga masyarakat. Kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih memprihatinkan dibandingkan dengan negara-negara lain. Oleh karena itu sebagai warga negara harus serius dan mengedepankan pendidikan tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah, orang tua berperan besar bagi anak-anak untuk mendampingi proses pembelajaran.

Hasil pengajaran dan pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar masih kurang memuaskan. Menurut Ulin (2013:2) hal ini disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) metode yang digunakan tidak cocok dengan kebutuhan siswa. (2) motivasi yang diberikan siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran masih rendah. (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di rumah. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas perlu adanya penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru agar hasilnya memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Ngrandah 1 Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan khususnya pada kelas V dalam proses pembelajaran, menunjukkan bahwa siswa bosan dan kurang aktif karena guru dalam mengajar belum menggunakan metode yang inovatif dan masih berpusat pada guru sehingga motivasi belajar rendah yaitu sebesar 75% sedangkan motivasinya tinggi 25%. Strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran memegang peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan metode *Scramble* dengan menggunakan penekanan

latihan soal yang dikerjakan secara kelompok. Dalam penerapan metode ini siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada sehingga siswa termotivasi untuk belajar mencari solusi suatu permasalahan-permasalahan yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 1, dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Melalui Strategi Scrambel Kelas V SD Negeri Ngrandah 1 Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SD Negeri Ngrandah 1 Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Sekolah ini dibawah pimpinan Bapak Suyadi, S.Pd selaku kepala sekolah. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas (1-6). Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015 mulai bulan Desember sampai Maret. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 1 Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin konsep PTK terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (planing), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).Prosedur penelitian dalam pembelajaran ini dilakukan secara bertahap mulai dari pembelajaran awal atau prasiklus, penerapan strategi *scramble* pada siklus I dan siklus II .

Mukhtar (2013: 99) data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis.

Dalam penelitian ini, data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data berupa hasil observasi motivasi belajar. Sumber Data berasal dari guru, siswa dan dokumentasi. Teknik

Pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, sebagai berikut: (1) Wawancara / interviu adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 1 mengenai kesulitan pelajaran yang dihadapi siswa. (2) Observasi menurut Kunandar (2009:143) adalah pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Margono (2000:158) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan perencanaan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atauu berlangsungnya peristiwa, sehingga obsevasi bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan obsevasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati motivasi belajar siswa di kelas, bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menerapkan metode *Scramble*.(3) Dokumentasi menurut Iskandar (2012:73) Studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap refrensi-refrensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset, seperti (rapor siswa, absensi siswa). Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan data siswa seperti daftar presensi, daftar nilai, foto-foto, rencana pelaksanaan pembelajaran dan dokumen resmi dari SD Negeri Ngrandah 1. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif bertujuan untuk

memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lembar observasi tindak mengajar, tindak belajar, keterangan tambahan. Lembar wawancara dilakukan untuk mengetahui sebab-sebab siswa motivasi dalam pembelajaran kurang. Wawancara dilakukan oleh siswa dan guru kelas. Validitas Data Menurut Rubino Rubiyanto (2013:92) Validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur artinya sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat dan cermat apa yang hendak diukur. Validitas data adalah tingkat keasihan atau keakuratan data yang telah dikumpulkan yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir pertemuan. Validitas data adalah tingkat keasihan atau keakuratan data yang telah dikumpulkan yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir pertemuan. Validitas data dilakukan dengan cara Triangulasi. Cara ini dilakukan dengan mempertentangkan persepsi seseorang pelaku dalam situasi tertentu dengan aktor-aktor lain dalam situasi ini sehingga didapat kesimpulan objektif. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat maka menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber menggunakan data sejenis data sumber berbeda, sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Triangulasi metode mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara. Tehnik analisis data dapat diartikan cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu lembar observasi dan tes untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Tematik. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi siswa pada tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui penerapan strategi *Scramble*. Dalam penelitian tindakan kelas ini, indikator yang harus dicapai oleh siswa

adalah peningkatan motivasi. Target yang diharapkan peneliti adalah 75% siswa dari 31 siswa mengalami peningkatan motivasi belajar berupa tekun dalam menghadapi tugas, hasrat keinginan untuk berhasil, ulet dan tidak mudah putus asa, semangat dalam belajar serta keinginan yang menarik dalam belajar.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini adapun indikator motivasi belajar tema organ tubuh manusia dan hewan yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran tema 6 pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas guru (mengerjakan soal) meningkat. Sebelum ada tindakan tercatat ada 38,70%, siklus I 38,70%, dan siklus II 83,87%²⁶.
- b. Ulet dan tidak putus asa (dalam menjawab pertanyaan) meningkat. Sebelum ada tindakan tercatat ada 32,25%, siklus I 48,38%, dan siklus II 87,09%.
- c. Keinginan yang menarik dalam belajar (memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran) meningkat. Sebelum ada tindakan ada 29,03%, siklus I 38,70%, dan siklus II 77,41%.
- d. Hasrat dan keinginan berhasil (mendapat prestasi/nilai bagus) meningkat. sebelum dilakukan tindakan ada 35,48%, siklus I 41,93%, dan siklus II 80,64%.
- e. Senang, rajin dan belajar penuh semangat (kesiapan mengikuti pembelajaran) meningkat. Sebelum dilakukan tindakan ada 32,25%, siklus I 51,61%, dan siklus II 90,32%.

2. Pembahasan

Penelitian tindakan ini dilakukan secara kolaboratif guru peneliti bersama guru kelas V bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar tema 6 Organ Tubuh Manusia Hewan dan Tumbuhan sub tema 3 cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan kelas V SDN Ngrandah 01. Berdasarkan analisis terdapat peningkatan motivasi pada siswa SD Negeri Ngrandah 01. Peningkatan tersebut dilihat pada tabel yang menunjukkan peningkatan motivasi siswa dari prasiklus, siklus I, siklus II. Pada siklus I dengan diterapkan strategi *Scramble* memberikan hasil yang baik akan tetapi belum memenuhi indikator pencapaian. Pada siklus II masih menerapkan strategi *Scramble* sudah mencapai indikator pencapaian. Didalam pelaksanaan tiap siklus terdapat perbaikan yang dilakukan oleh peneliti, yang berguna untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan KTSP sedangkan peneliti sekarang menggunakan Kurikulum 2013.

Penelitian yang dilakukan Ulin Nafiah (2013) tentang "Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA melalui Penerapan Metode Pembelajaran Aktif *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2012/2013" dapat disimpulkan bahwa "Pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif *Scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 Pati Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran aktif *Scramble* motivasi belajar siswa dari kondisi awal, sampai pelaksanaan siklus I dan II meningkat sehingga yang berbunyi "Penerapan Metode Pembelajaran aktif *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas

IV SD Negeri Sukobubuk 01 Pati Tahun Ajaran 2012/2013” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Estikawati (2013) Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan penerapan Strategi *Scramble* dalam pengajaran IPS siswa kelas IV SDN Baleharjo 2 yang dilaksanakn dua siklus, bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran IPS Kelas IV SDN Baleharjo 2 Tahun Ajaran 2012/2013. Peningkaatn keaktifan juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPS. Peningkatan keaktifan dari prasiklus yang aktif hanya 5 siswa (17,24 %), siklus 1 pertemuan pertama 7 siswa (24,14 %), pertemuan kedua 11 siswa (37,93 %), siklus II pertemuan pertama 18 siswa (62,07 %), siklus II pertemuan kedua mencapai 25 siswa (86,21 %). Dengan meningkatnya keaktifan siswa maka meningkat pula hasil belajar siswa. Peningkatn yang terjadi yaitu pada pra siklus siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM hanya 5 siswa (17,24 %), siklus I pertemuan pertama 8 siswa (27,59 %), siklus I pertemuan kedua 13 siswa (44,83 %), siklus II pertemuan pertama 20 siswa (68,97 %), siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 25 siswa (86,21 %).

Adapun pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah: Adakah Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia, Hewan, Dan Tumbuhan Dengan Strategi Pembelajaran Aktif *Scramble*?

Berdasarkan uraian ini dapat diketahui dengan penerapan strategi pembelajaran *Scramble* sangat berpengaruh positif terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran tema organ tubuh manusia hewan, dan tumbuhan. Berdasarkan pembahasan diatas maka mendukung diterimanya hipotesis yang berbunyi “Melalui Strategi *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar tema organ tubuh manusia, hewan, dan

tumbuhan bagi siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 01 tahun ajaran 2014/2015”.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri Ngrandah 1 dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran dengan menerapkan Strategi pembelajaran aktif *Scramble* pada siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 01 Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa”. Dalam penelitian ini adapun indikator motivasi belajar tema organ tubuh manusia, hewan dan tumbuhan yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari: 1) siswa Tekun dalam menghadapi tugas guru (mengerjakan soal) meningkat. Sebelum ada tindakan tercatat ada 38,70%, siklus I 38,70%, dan siklus II 83,87%. 2) Ulet dan tidak putus asa (dalam menjawab pertanyaan) meningkat. Sebelum ada tindakan tercatat ada 32,25%, siklus I 48,38%, dan siklus II 87,09%. 3) Keinginan yang menarik dalam belajar (memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran) meningkat. Sebelum ada tindakan ada 29,03%, siklus I 38,70%, dan siklus II 77,41%. 4) Hasrat dan keinginan berhasil (mendapat prestasi/nilai bagus) meningkat. sebelum dilakukan tindakan ada 35,48%, siklus I 41,93%, dan siklus II 80,64%. 5) Senang, rajin dan belajar penuh semangat (kesiapan mengikuti pembelajaran) meningkat. Sebelum dilakukan tindakan ada 32,25%, siklus I 51,61%, dan siklus II 90,32%.

Demikian dapat diketahui bahwa penerapan strategi *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari kondisi awal, sampai pelaksanaan siklus I dan siklus II, sehingga hipotesis yang berbunyi “Penerapan Strategi *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 01 Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015” terbukti kebenarannya

E. DAFTAR PUSTAKA

- Estikawati. 2013. "Penerapan Strategi Pembelajaran Scremble Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas IV SDN Baleharjo 2 Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi FKIP UMS: (tidak diterbitkan)
- Iskandar .2012. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta Selatan: REFERENSI (GP Press Group
- Kunandar .2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nafiah, Ulin. 2013. "Peningkatan Motivasi Belajar Mata pelajaran IPA Melalui Penerapan Metode Akti Scremble Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi FKIP UMS: (Tidak diterbitkan)
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi
- Mulyasa,E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rubiyanto, Rubino.2013. *Penelitian pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS